
Efektivitas Penggunaan Media Gambar Peristiwa dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Fitrya Ninggi¹, Muljono Damopolii^{2*}, M. Shabir U³, Hamsiah Djafar⁴

^{1,4}Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, Indonesia. 92118

²Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, Indonesia. 92118

³Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata, Gowa, Indonesia. 92118

fitryaninggi@gmail.com¹, muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id^{2*}, m.shabiru@uin-alauddin.ac.id³, hamsiah.djafar@uin-alauddin.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media gambar peristiwa serta penggunaannya dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas V di MIS Jihadul Iman Pota, Kabupaten Manggarai Timur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen kuantitatif dengan desain *one group pre-test post-test research*. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi dan tes (*pre-test and post-test*). Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata realitas menulis puisi pada peserta didik sebelum menggunakan media gambar peristiwa (*pre-test*) sebesar 56,31. Sementara nilai rata-rata realitas menulis puisi pada peserta didik setelah menggunakan media gambar peristiwa (*post-test*) sebesar 84,73. Hasil analisis data inferensial yang menggunakan uji-N gain diperoleh nilai persentase pada kategori tinggi sebesar 63% dan kategori rendah mencapai 37%. Ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil kemampuan menulis puisi peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media gambar peristiwa, jika dilihat dari nilai *post-test* lebih besar dari nilai *pre-test*. Dengan demikian, penggunaan media gambar peristiwa layak digunakan dalam pembelajaran materi menulis puisi.

Kata Kunci: media gambar peristiwa; menulis puisi

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of event image media and its use in learning poetry writing material for class V students at MIS Jihadul Iman Pota, East Manggarai Regency. This research uses quantitative experimental research with a one-group pre-test post-test research design. The data collection method was observation and tests (pre-test and post-test). The results of descriptive data analysis show that the average reality score for students writing poetry before using event image media (pre-test) is 56.31. Meanwhile, the average reality score for students writing poetry after using event image media (post-test) was 84.73. The inferential data analysis using the N-gain test showed that the percentage value in the high category was 63%, and the low category reached 37%. This shows a difference in the results of students' poetry writing abilities before and after using event image media, as seen from the post-test score, which is greater than the pre-test score. Thus, event image media is suitable for learning poetry writing material.

Keywords: event image media; writing poetry

Article History: Submitted 15 January 2024; Revised 19 April 2024; Accepted 4 May 2024

How to Cite: Ninggi, F., Damopolii, M., U, M. S., & Djafar, H. (2024). Efektivitas penggunaan media gambar peristiwa dalam pembelajaran menulis puisi. *Al asma: Journal of Islamic Education*, 6(1), 8-17.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi landasan penting dalam mempersiapkan generasi masa depan yang mampu bersaing dan berkembang secara optimal. Dalam upaya ini, pelaksanaan pembelajaran memiliki peran kunci dalam mengantarkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Bahasa memiliki peranan yang sentral dalam dunia pendidikan, salah satu fungsi bahasa yaitu sebagai penyampai informasi (Muhtar, 2018). Dalam konteks pembelajaran, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki posisi yang strategis karena merupakan media utama dalam menyampaikan pemahaman dan ekspresi di berbagai bidang kehidupan. Pembelajaran bahasa Indonesia berperan sebagai alat untuk mendukung peserta didik dalam menyampaikan ide dan emosi mereka, serta berinteraksi dalam komunitas dengan menggunakan bahasa tersebut. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan untuk mengembangkan serta memanfaatkan keterampilan berpikir analitis dan kreatif (Wakhyudi & Mulasih, 2018). Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari dua aspek, yaitu aspek berbahasa dan aspek sastra (Sitorus dkk., 2023; Misbah, 2023).

Salah satu aspek vital dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran sastra, yang mencakup materi menulis puisi sebagai bentuk apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh siswa (Fuad & Hidayati, 2019). Menulis adalah bentuk komunikasi dua arah yang efektif dalam mengungkapkan ide atau gagasan, bahkan tanpa adanya pertemuan langsung dengan lawan bicara. Ketika seseorang menulis, dibutuhkan waktu yang cukup panjang untuk merenungkan, menggali, dan mengorganisir berbagai ide yang dimilikinya sebelum akhirnya menuangkannya ke dalam bentuk tulisan (Deli, 2023). Oleh karena itu, menulis puisi bukan hanya sekadar kegiatan mengolah kata, tetapi juga merupakan medium untuk mengekspresikan gagasan, perasaan, dan imajinasi secara kreatif. Melalui menulis puisi, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan juga kemampuan berkomunikasi dengan lebih efektif.

Kemampuan menulis puisi melibatkan aktivitas belajar yang produktif dan kreatif dengan tujuan agar siswa mampu menghasilkan karya puisi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Erni dkk., 2020). Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran menulis puisi tidak jarang dihadapi dengan berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi di MIS Jihadul Iman Pota, terungkap bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam beberapa aspek, seperti menentukan alur puisi, memahami struktur puisi, dan bahkan membedakan antara menulis puisi dengan menulis cerita. Permasalahan lain juga dikemukakan oleh Marselina (2023) bahwa Peserta didik menghadapi tantangan dalam menyelesaikan tugas menulis puisi karena keterbatasan perbendaharaan kata, kurangnya kemampuan imajinasi, serta kelemahan dalam keterampilan menulis, terutama dalam konteks menulis puisi. Beberapa faktor yang memengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran menulis puisi meliputi kurikulum, karakteristik siswa, media pembelajaran, fasilitas sumber belajar, dan peran guru. Pendekatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif membutuhkan pemanfaatan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi serta tingkat perkembangan siswa agar mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran (Anas dkk., 2023).

Dalam mengatasi kendala tersebut, penggunaan media pembelajaran menjadi sangat relevan. Media pembelajaran adalah alat pendidikan yang dapat berperan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam

mencapai tujuan pengajaran (Byari dkk., 2018; Sumiharti dkk., 2022). Salah satu media pembelajaran yang potensial adalah media gambar peristiwa. Penggunaan media gambar membantu memfasilitasi pembuatan bait puisi yang sesuai dengan tema puisi, yang pada gilirannya menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif, apresiatif, kreatif, dan produktif. Kondusifitas di sini mengacu pada suasana pembelajaran yang mendukung respons positif dan menarik selama proses pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar, proses kreativitas dan produktivitas dalam menulis puisi dapat dipercepat (Suzanti, 2021). Media ini dapat memberikan visualisasi yang membantu peserta didik memahami konsep puisi, merangsang imajinasi mereka, dan memudahkan mereka untuk mengorganisir dan menyampaikan ide-ide mereka dalam bentuk puisi. Dengan melibatkan media gambar peristiwa dalam pembelajaran menulis puisi, diharapkan peserta didik dapat lebih terbantu dalam mengatasi kendala-kendala yang mereka hadapi dan mengembangkan keterampilan menulis puisi mereka dengan lebih baik.

Ketika peserta didik diperkenalkan dengan gambar peristiwa terkait tema puisi yang akan mereka tulis, hal ini dapat membantu mereka dalam memahami alur cerita serta menemukan inspirasi untuk mengembangkan puisi mereka. Selain itu, penggunaan media gambar juga dapat membantu peserta didik untuk memvisualisasikan puisi mereka dalam bentuk yang sesuai, sehingga mereka dapat lebih mudah membedakan antara menulis puisi dengan menulis cerita. Dengan demikian, penggunaan media gambar peristiwa dalam pembelajaran materi menulis puisi tidak hanya memperkaya pengalaman belajar peserta didik tetapi juga membantu mereka mengatasi beberapa kesulitan yang mungkin mereka hadapi. Oleh karena itu, penggunaan media ini menjadi sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi di MIS Jihadul Iman Pota.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan tergolong penelitian *pre-experimental* dengan desain *one group pre-test and post-test*. Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas V di MIS Jihadul Iman Pota, kabupaten Manggarai Timur. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan observasi. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan yaitu instrumen tes berupa *pre-test and post-test* dan observasi. Adapun teknik pengolahan dan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Realitas Hasil Menulis Puisi Peserta Didik sebelum Menggunakan Media Gambar Peristiwa pada Peserta Didik Kelas V di MIS Jihadul Iman Pota Kabupaten Manggarai Timur

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan di MIS Jihadul Iman Pota Kabupaten Manggarai Timur melalui instrumen tes berupa *pre-test* dalam pembelajaran materi menulis pada peserta didik sebelum menggunakan media gambar peristiwa, maka pada bagian ini penulis akan membahas hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Pada analisis statistik deskriptif, data yang diolah yaitu data *pre-test* di kelas V sebelum menggunakan media gambar peristiwa dalam pembelajaran materi menulis puisi peserta didik. Analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran tentang skor hasil menulis puisi peserta didik yang diperoleh berupa skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (*mean*), standar deviasi yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum hasil penelitian dalam bentuk statistik atau berupa angka.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Pre-Test Kelas V MIS Jihadul Iman Pota

No.	Statistik deskriptif	Pre-test
1	Jumlah sampel	19
2	Skor terendah	45
3	Skor tertinggi	75
4	Jumlah skor	1070
5	Skor rata-rata	56,31
6	Standar deviasi	7,96

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai hasil menulis puisi peserta didik yang terendah yaitu 45 dan skor tertinggi dari nilai *pre-test* yaitu 75. Skor rata-rata nilai *pre-test* yaitu sebesar 56,31 sedangkan standar deviasi sebesar 7,96.

Tabel 2. Kategori *Pre-test* Hasil Menulis Puisi Peserta Didik di Kelas V MIS Jihadul Iman Pota

Rentang Nilai	Kategori	Pre-test	
		Frekuensi	Persentase
80-100	Sangat Baik	0	0%
70-79	Baik	2	11%
60-69	Cukup	8	42%
45-59	Kurang	9	47%
<44	Sangat Kurang	0	0%
	Jumlah	19	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data seperti pada Tabel 2, bahwa sebelum diberi perlakuan dan diberikan tes (*pre-test*) hasil menulis puisi peserta didik yaitu terdapat 2 peserta didik berada pada kategori baik dengan persentase 11%, 8 peserta didik berada pada kategori cukup dengan persentase 42%, 9 peserta didik berada pada kategori kurang dengan persentase 47%, dan tidak ada peserta didik yang memperoleh nilai sangat baik dan sangat kurang.

b. Deskripsi Realitas Menulis Puisi Peserta Didik setelah Menggunakan Media Gambar Peristiwa pada Peserta Didik Kelas V MIS Jihadul Iman Pota Kabupaten Manggarai Timur

Pada bagian ini penulis akan mengemukakan hasil penelitian setelah menggunakan media gambar peristiwa dalam pembelajaran materi menulis puisi pada peserta didik. Berdasarkan tes berupa soal *post-test* yang telah diberikan kepada peserta didik kelas V MIS Jihadul Iman Pota maka diperoleh data-data sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif *Post-Test* Kelas V MIS Jihadul Iman Pota

No.	Statistik deskriptif	<i>Post-test</i>
1	Jumlah sampel	19
2	Skor terendah	70
3	Skor tertinggi	90
4	Jumlah skor	1610
5	Skor rata-rata	84,73
6	Standar deviasi	20,33

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai hasil menulis puisi peserta didik yang terendah yaitu 70 dan skor tertinggi dari nilai *post-test* yaitu 90. Skor rata-rata nilai *post-test* yaitu sebesar 84,73 sedangkan standar deviasi sebesar 7,96.

Tabel 4. Kategori *Post-test* Hasil Menulis Puisi Peserta didik di Kelas V MIS Jihadul Iman Pota

Rentang Nilai	Kategori	<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Persentase
80-100	Sangat Baik	16	84%
70-79	Baik	3	16%
60-69	Cukup	0	0%
45-59	Kurang	0	0%
<44	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data seperti pada Tabel 4, bahwa setelah diterapkan dan diberikan tes *post-test* hasil menulis puisi terhadap peserta didik yaitu terdapat 16 peserta didik berada pada kategori sangat baik dengan persentase 84%, 3 peserta didik pada kategori baik dengan persentase sebesar 16%. Tidak ada peserta didik yang masuk dalam kategori cukup, kurang dan sangat kurang.

Tabel 5. Pengategorian Hasil Menulis Puisi Peserta Didik Kelas V MIS Jihadul Iman Pota

No.	Interval Nilai	Frekuensi		Persen (%)		Kategori
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1.	80 – 100	0	16	0%	84%	Sangat Baik
2.	70 – 79	2	3	10%	16%	Baik
3.	60 – 69	8	0	42%	0%	Cukup
4.	45 – 59	9	0	47%	0%	Kurang
5.	< 44	0	0	0%	0%	Sangat Kurang
Total		19		100%		

3. Efektivitas Penggunaan Media Gambar Peristiwa dalam Pembelajaran Materi Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas V di MIS Jihadul Iman Pota Kabupaten Manggarai Timur.

Untuk mengetahui efektifnya penggunaan media gambar peristiwa dalam pembelajaran materi menulis puisi pada peserta didik maka penulis menggunakan uji N-gain. Uji N-gain digunakan untuk menghitung hasil menulis puisi peserta didik sebelum dan

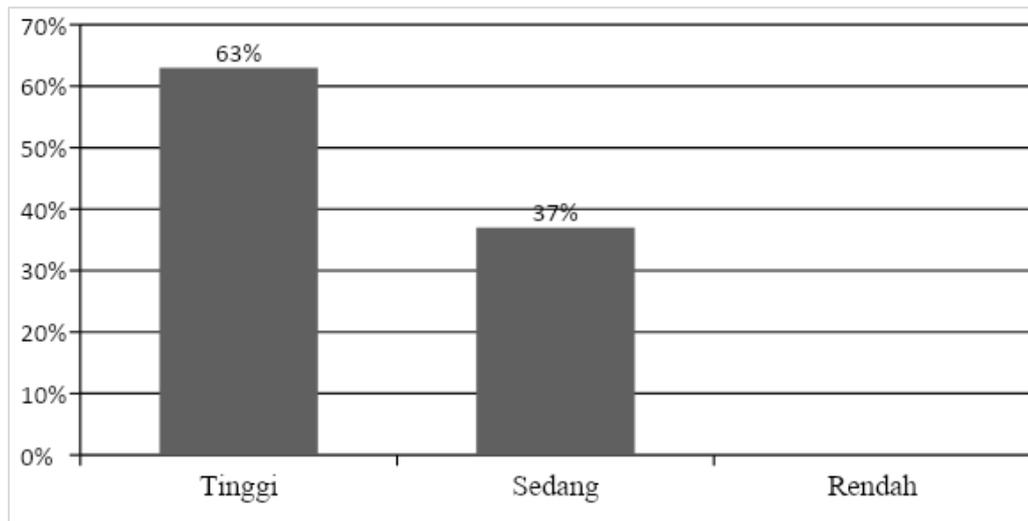
sesudah dilaksanakannya pembelajaran. Pada penelitian ini efektivitas media gambar peristiwa dapat dilihat dari hasil menulis puisi peserta didik sebagai berikut:

Untuk mengukur hasil menulis puisi peserta didik pada penggunaan media gambar peristiwa maka penulis menggunakan uji N-gain. Hasil perhitungan gain ternormalisasi kelas V MIS Jihadul Iman Pota dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Kriteria Interpretasi Gain Ternormalisasi yang Dimodifikasi

No.	Indeks N-gain	Frekuensi	Kategori	Persentase %
1.	$0,70 \leq g \leq 1,00$	12	Tinggi	63%
2.	$0,30 < g < 0,70$	7	Sedang	37%
3.	$0,00 < g < 0,30$	0	Rendah	0%
	Total	N=19	-	100%

Berdasarkan Tabel 6, terlihat bahwa ada peserta didik yang nilai gainnya $0,70 \leq g \leq 1,00$ berada pada kategori tinggi dengan persentase 63% sedangkan nilai gain $0,30 < g < 0,70$ terdapat 7 orang peserta didik berada pada kategori sedang dengan persentase 37% dan untuk nilai $0,00 < g < 0,30$ dan tidak terdapat peserta didik yang mendapatkan kategori rendah sehingga memperoleh persentase 0%. Dengan demikian, berdasarkan analisis uji N-gain yang telah dikemukakan tersebut dinyatakan bahwa penggunaan media gambar peristiwa efektif digunakan dalam pembelajaran materi menulis puisi pada peserta didik kelas V di MIS Jihadul Iman Pota Kabupaten Manggarai Timur. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengategorian hasil menulis puisi peserta didik dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pengategorian Hasil Menulis Puisi Peserta Didik Menggunakan uji N-gain

Berdasarkan Gambar 1, hasil menulis puisi peserta didik yang mencapai kategori tinggi sebanyak 63% dan hasil menulis puisi peserta didik yang mendapatkan kategori sedang sebanyak 37% dan tidak ada peserta didik yang mendapatkan kategori rendah sehingga memperoleh persentase 0%.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di MIS Jihadul Iman Pota Kabupaten Manggarai Timur ini bertujuan untuk mengetahui realitas hasil menulis puisi peserta didik sebelum dan setelah menggunakan media gambar peristiwa serta untuk mengetahui efektif atau tidaknya media gambar peristiwa dalam pembelajaran materi menulis puisi pada peserta didik kelas V di MIS Jihadul Iman Pota Kabupaten Manggarai Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan media gambar peristiwa dalam pembelajaran materi menulis puisi peserta didik kelas V di MIS Jihadul Iman Pota Kabupaten Manggarai Timur.

Dalam proses pembelajaran menulis puisi sebelum diterapkannya media gambar peristiwa peserta didik diminta untuk menulis puisi dengan tema peristiwa banjir tanpa bantuan media gambar peristiwa sehingga hasil menulis puisi beberapa peserta didik tidak memuaskan ini terbukti dari hasil nilai rata-rata pada soal *pre-test* sebelum diberi perlakuan dengan media gambar peristiwa. Ini dapat dilihat bahwa rendahnya rata-rata hasil menulis puisi peserta didik yang diajar dengan tidak diajar menggunakan media gambar peristiwa dikarenakan kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik membutuhkan sebuah stimulus agar dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Proses Pembelajaran mengenai menulis puisi peserta didik dengan tidak menggunakan media gambar peristiwa kurang efektif dalam pembelajaran materi menulis puisi pada peserta didik. Dimana, nilai rata-rata menulis puisi peserta didik yang diajar dengan tidak menggunakan media gambar peristiwa adalah 56,31 berada pada kategori rendah.

Pembelajaran menulis puisi terhadap peserta didik dengan menggunakan media gambar peristiwa dalam pembelajaran materi menulis puisi pada peserta didik dengan tema peristiwa banjir terbukti dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik untuk belajar, sehingga hal ini kemudian akan memberikan hasil yang baik pada peserta didik. Hal ini karena gambar dapat merangsang kreasi, imajinasi, berpikir kritis, perasaan, dan kemauan peserta didik, lalu menuangkannya dalam bentuk puisi (Isman dkk., 2022). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi lebih mengedepankan partisipasi aktif siswa dalam menggali dan mengekspresikan imajinasi serta pemikiran mereka terhadap gambar yang diberikan. Hal ini menjadikan minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi meningkat, sekaligus membantu mereka menggunakan bahasa yang tepat, benar, dan efektif (Johar, 2018). Dalam pelaksanaan selama proses pembelajaran menggunakan media gambar peristiwa memberikan respons positif dari peserta didik, yaitu peserta didik sangat antusias dalam mengerjakan tes *post-test* dengan menggunakan media gambar peristiwa tersebut. Hal ini bisa dilihat dari respons peserta didik sebelum menggunakan media gambar peristiwa, bahwa pada saat pembelajaran mereka tidak begitu antusias dalam menerima pembelajaran dan pada saat diminta untuk membuat puisi dengan tema banjir terlihat mereka tidak begitu antusias dan beberapa peserta didik kebingungan dalam membuat puisi. Biasanya jika tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran menulis puisi rata-rata peserta didik merasa keliru, bingung dan tidak percaya diri dari hasil menulis puisi yang telah mereka buat. Sementara, dengan menggunakan media gambar peristiwa peserta didik bisa melihat peristiwa banjir yang terdapat pada gambar dan bisa mengamati secara langsung peristiwa yang ada pada gambar tersebut. Hal ini dilihat dari rata-rata hasil menulis puisi peserta didik pada soal

post-test setelah menggunakan media gambar peristiwa yaitu 84,73 berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan analisis uji N-gain diperoleh data bahwa ada 12 peserta didik yang nilai gainnya berada pada kategori tinggi, sedangkan terdapat 7 orang peserta didik berada pada kategori sedang dan tidak terdapat peserta didik yang mendapatkan kategori rendah. Dari analisis tersebut dapat membuktikan bahwa media gambar peristiwa efektif digunakan dalam pembelajaran materi menulis puisi pada peserta didik kelas V di MIS Jihadul Iman Pota Kabupaten Manggarai Timur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian oleh Liando dkk. (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa. Media gambar digunakan untuk menginspirasi ide pokok atau gagasan yang akan menjadi inti dari sebuah puisi, yang kemudian dirangkai menjadi bait-bait puisi sederhana sesuai dengan tema yang ada dalam gambar tersebut. Penelitian lain oleh Suzanti (2021), Sumiharti dkk. (2022), dan Marselina (2023) bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media gambar.

Dari uraian di atas membuktikan bahwa menggunakan media gambar peristiwa dalam pembelajaran materi menulis puisi dapat membantu peserta didik dalam proses belajar di kelas dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran dalam menulis puisi, penggunaan media gambar peristiwa ini diterapkan agar peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran dan juga dapat mengatasi kekurangan atau kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Media gambar peristiwa ini, dapat memudahkan peserta didik untuk berekspresi dalam mengungkapkan semua ide-ide yang akan dituangkan ke dalam bentuk puisi dan juga media gambar peristiwa mampu menyampaikan pesan atau informasi secara visual/nyata sehingga dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk mengemukakan sendiri hal-hal yang terkandung dalam sebuah gambar tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa realitas menulis puisi pada peserta didik sebelum menggunakan media gambar peristiwa dalam pembelajaran materi menulis puisi pada peserta didik kelas V di MIS Jihadul Iman Pota Kabupaten Manggarai Timur memperoleh skor rata-rata sebesar 56,31 dengan skor terendah 45 berada pada kategori kurang dan skor tertinggi 75 berada pada kategori baik, sedangkan realitas menulis puisi pada peserta didik setelah menggunakan media gambar peristiwa dalam pembelajaran materi menulis puisi pada peserta didik kelas V di MIS Jihadul Iman Pota Kabupaten Manggarai Timur memperoleh skor rata-rata sebesar 84,73 dengan skor terendah 70 berada pada kategori baik dan skor tertinggi 90 berada pada kategori sangat baik. Penggunaan media gambar peristiwa telah mencapai indikator yaitu 100% dengan nilai gainnya $0,70 \leq g \leq 1,00$ berada pada kategori tinggi dengan memperoleh persentase 63%, sedangkan nilai gain $0,30 < g < 0,70$, berada pada kategori sedang dengan memperoleh persentase 37% dan 0% berada pada kategori rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media gambar peristiwa efektif digunakan dalam pembelajaran materi menulis puisi pada peserta didik kelas V di MIS Jihadul Iman Pota Kabupaten Manggarai Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, A., Amrul, A., Ariestina, H., Purhanudin, M. V., Utomo, J., & Muhammad Sidik, A. D. W. (2023). Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui model *picture and picture* dengan menggunakan media gambar pada kelas V MI Darul Iman. *Journal on Education*, 6(1), 2311–2317. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3244>.
- Byari, M. C., Arono, & Gumono. (2018). Pengembangan media gambar tiga dimensi *pop up* dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 2(1).
- Deli, R. (2023). Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model *picture and picture* pada siswa kelas VIII A SMPN Manarai No. 18 Kepulauan Selayar tahun pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7(18), 192–200.
- Erni, Akhyar, F., & Sugianto. (2020). Efektivitas model *circuit learning* terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa sekolah dasar. *Seminar Nasional Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung*, 215–230.
- Fuad, M., & Hidayati, M. (2019). Keefektifan pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual untuk siswa SMP Kelas VIII. *J - SIMBOL (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) Vol*, 7(3).
- Isman, M., Sitepu, T., & Rita. (2022). Pengaruh model *project-based learning* (PjBl) dengan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 252–265. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.13234>.
- Johar, M. (2018). Upaya meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(3), 592–601.
- Liando, M. R., Kuron, G. E., & Liliyani, N. A. R. (2022). Pemanfaatan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SDN Asmorobangun 4 Kediri. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(3), 611–618. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index>
- Marselina, S. (2023). Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDIT Nurul Quran Kabupaten Kerinci. *IINNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(2), 1603–1612.
- Misbah. (2023). Efektivitas teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Wahid Hasyim Malang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 18(22).
- Muhtar, N. (2018). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media kartu kata bergambar terhadap siswa kelas VIII A MTs Al-Ikhlas Pacet kabupaten Bandung tahun ajaran 2016-2017. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 11(1), 27–38. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v11i1.27>.
- Sitorus, K. S., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Poerwadi, P., & Mingvianitas, Y. (2023). Penggunaan model PjBl pada pembelajaran menulis puisi dengan pemanfaatan media *youtube* pada peserta didik kelas X IPS-1 semester II SMA Negeri 5 Palangka Raya tahun pembelajaran 2022/2023. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(1), 155–170. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.227>.
- Sumiharti, S., Amral, S., & Azuma, A. C. (2022). Meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan metode partisipatori melalui media gambar pada siswa kelas X IPA semester II SMAN 9 Sarolangun tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*,

12(1), 154. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v12i1.286>.

Suzanti, R. (2021). Meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII B semester II SMP Negeri 8 Batang Hari T.P. 2018/2019. *Jurnal Education of Batanghari*, 3(2), 1–21.

Wakhyudi, Y., & Mulasih. (2018). Pembelajaran menulis puisi pada siswa sekolah dasar menggunakan model pembelajaran kreatif berbasis komunikatif. *Jurnal Dialektika Jurusan PGSD*, 8(2), 118–133.